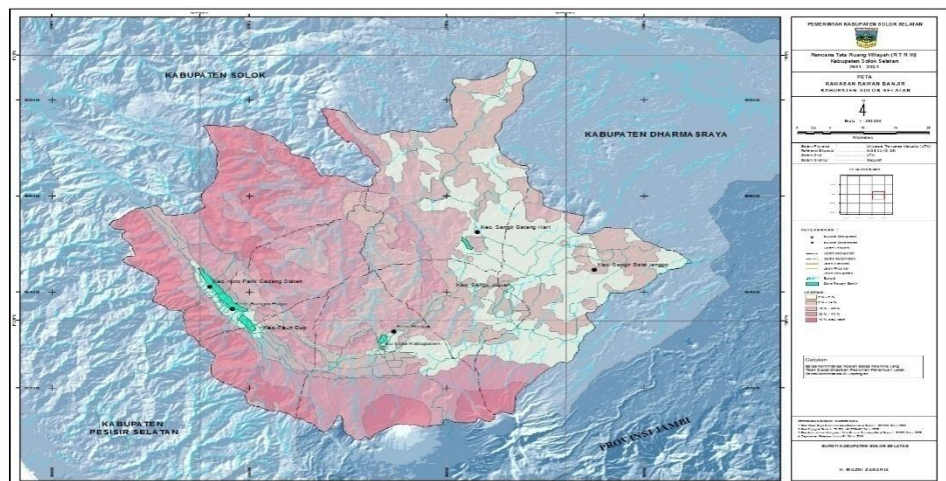


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sepuluh tahun terakhir kecenderungan terjadinya berbagai peristiwa bencana, terutama bencana alam seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, kekeringan dan gempa bumi di Kabupaten Solok Selatan di Propinsi Sumatera semakin meningkat baik secara kuantitas, kualitas dan intensitas bencana. Berbagai faktor dapat diduga sebagai pemicu (*trigger*) bencana alam ini terjadi, baik disebabkan oleh faktor perubahan kondisi alamiah kebumihan seperti, gempa, gunung meletus dan kekeringan, maupun bencana alam yang dipicu oleh atau akibat eksploitasi secara berlebihan terhadap sumberdaya alam seperti, banjir, banjir bandang, tanah longsor, kebakaran hutan dan lain sebagainya, seperti yang dikemukakan oleh UNDP (2012), bencana merupakan fenomena yang terjadi karena komponen-komponen pemicu (*trigger*), ancaman (*hazard*), dan kerentanan (*vulnerability*) bekerja bersama secara sistematis, sehingga menyebabkan terjadinya risiko (*risk*) pada komunitas.



Gambar 1.1. Peta Rawan Banjir Solok Selatan

Namun apapun pemicunya, bencana alam yang telah terjadi, seperti fenomena Alam Gempa diakibatkan oleh Erupsi Gunung Talang yang terjadi pada tahun 2007 di Solok yang mana berdampak terhadap Infrastruktur Gedung, Jalan dan Jembatan di Kabupaten Solok Selatan, yang mengakibatkan adanya bangunan yang runtuh, Jalan-jalan yang retak, adanya penurunan Abudment Jembatan. (BPBD,2010) Seperti gambar 1.2 berikut :



Gambar 1.2. Kerusakan Abutmen dan Ofrid Jembatan yang terban

Demikian pula bencana alam seperti bencana banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi di beberapa kecamatan di Kabupaten Solok Selatan, seperti Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo, Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujuan, dan Kecamatan Sangir Batang Hari pada hari senin tanggal 8 February 2017 telah menyebabkan rusaknya pengaman tebing sungai sepanjang 4400 meter, badan jalan sepanjang 170 meter runtuh, sebanyak 8 buah jaringan irigasi rusak berat, 4 unit jembatan dan 6 unit Jembatan Gantung rusak berat(BPBD SolSel, 2016). Seperti dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut :



Gambar 1.3. Kerusakan Jalan Putus Akibat Bencana Banjir

Gambaran bencana yang telah terjadi menunjukkan bahwa bencana alam terjadi telah menimbulkan efek yang sangat signifikan baik secara langsung dan tidak langsung telah menimbulkan kerusakan terhadap berbagai infrastruktur lingkungan fisik, jalan dan jembatan dan sebagainya. Bencana alam yang terjadi telah menyebabkan terjadinya degradasi atau penurunan kualitas lingkungan fisik maupun sosial masyarakat, sehingga roda kehidupan masyarakat di Kabupaten Solok Selatan terganggu dalam waktu yang cukup lama dan tidak berjalan seperti sebelum bencana alam terjadi.

Mengingat besar kecilnya resiko suatu bencana alam sangat dipengaruhi oleh bahaya bencana serta kerentanan terhadap bencananya, seperti kondisi geografis, topografi, kondisi geologi, seismisitas (kegempaan), dan lain-lainnya sesuai dengan kondisi Kabupaten Solok Selatan dengan letak geografis merupakan wilayah pergunungan dan sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh

sungai-sungai besar, topografinya berupa daerah dengan kemiringan yang besar dan kondisi geologi yang unik berupa tanah dan batuan endapan yang membentuk dataran adalah kondisi yang rawan terhadap berbagai bencana alam seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan dan gempa bumi vulkanik, maka seharusnya Kabupaten Solok Selatan memiliki sistem pengelolaan bencana yang terintegrasi, sehingga resiko dan dampak bencana alam, khususnya terhadap infrastruktur jalan dan jembatan yang merupakan urat nadi perekonomian Kabupaten Solok Selatan dapat dicegah/dikurangi.

Namun berdasarkan pengalaman dilapangan saat terjadi bencana alam seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor yang mengakibatkan infrastruktur jalan dan jembatan yang mengalami kerusakan menunjukkan sistem pengelolaan bencana masih belum optimal. Maka diperlukan suatu upaya pengelolaan baik yang didasarkan kepada perencanaan yang baik pula. Salah satu langkah paling mendasar dalam menyusun rencana yang dimaksud adalah dengan terlebih dulu melakukan identifikasi apa saja bentuk-bentuk resiko dan dampak bencana alam terhadap infrastruktur jalan dan jembatan yang dimaksud. Untuk itu penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab hal tersebut dan diberi judul “***Studi Faktor -Faktor Resiko dan Dampak Serta Strategi Pengelolaan Bencana Alam Terhadap Infrastruktur Jalan Dan Jembatan Di Kabupaten Solok Selatan***”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis akan mengangkat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja risiko dan dampak bencana alam terhadap infrastruktur Jalan dan Jembatan di Kabupaten Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan?
2. Apa saja faktor risiko dan dampak bencana alam yang dominan terhadap infrastruktur jalan dan jembatan di Kabupaten Solok Selatan?
3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk pengelolaan strategi bencana alam terhadap infrastruktur jalan dan jembatan di Kabupaten Solok Selatan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan Penelitian yang dikemukakan diatas, maka tujuan utamapenelitian ini adalah mengembangkan strategi dan rencana mencegah terjadinya risiko dan dampak bencana alam terhadap infrastruktur jalan di kabupaten Solok Selatan. Untuk mencapai tujuan utama tersebut dua tujuan penting yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi bentuk/kemungkinan risiko dan dampak bencanaalamterhadap Infrastruktur Jalan dan Jembatan di Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk Mengetahui faktor risiko dan dampak bencana alam dominan terhadap infrastruktur jalan dan jembatan di Kabupaten Solok Selatan.
3. Menentukan upaya pengelolaan bencana banjir di Kabupaten Solok Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Dengan banyaknya risiko bencana terhadap infrastruktur jalan dan jembatan yang rusak yang berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi, maka dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan yang akan dilakukan dengan tetap mencapai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Batasan batasan penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatra Barat,.
2. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi bentuk dan dampak risiko bencana terhadap infrastruktur jalan di Kabupaten Solok Selatan.
4. Risiko dan dampak bencana difokuskan kepada risiko dan dampak bencana alam seperti Banjir, banjir bandang, tanah longsor dan gempa bumi yang secara langsung berdampak terhadap infrastruktur jalan dan jembatan di Kabupaten Solok Selatan
5. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kombinasi yaitu gabungan antara Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis dari hasil penelitian ini yaitunya dapat menambah dan memperluas wawasan dan sekaligus menambah pengetahuan penulis tentang faktor risiko bencana banjir bandang terhadap rusaknya infrastruktur jalan dan jembatan yang berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi.
2. Dapat sebagai referensi dan sumber informasi bagi orang-orang yang terkena dampak bencana dan yang terkait dengan bencana.

3. Dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan tentang risiko bencana banjir bandang terhadap rusaknya Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang berpengaruh pada kondisi Sosial dan Ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari kerangka teori yang uraiannya tentang teori-teori dan konsep-konsep yang dipergunakan dalam penelitian ini, antara lain, Pengertian bencana, jenis bencana, konsep resiko dan resiko bencana, pengertian dampak dan faktor-faktor dampak bencana.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terstruktur tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data seperti kajian literatur, kuisioner dan analisis data yang meliputi tool dan instrumen pengumpulan data seperti analisis faktor, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini akan menyajikan gambaran umum responden, analisis data dan pembahasan terhadap data-data yang dianalisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sesuai dengan temuan dan tujuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN